

**KEBERHASILAN PARIWISATA HALAL JEPANG PADA  
MASA PEMERINTAHAN SHINZO ABE**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



Oleh

**ANNISA ALMAJUNITA**

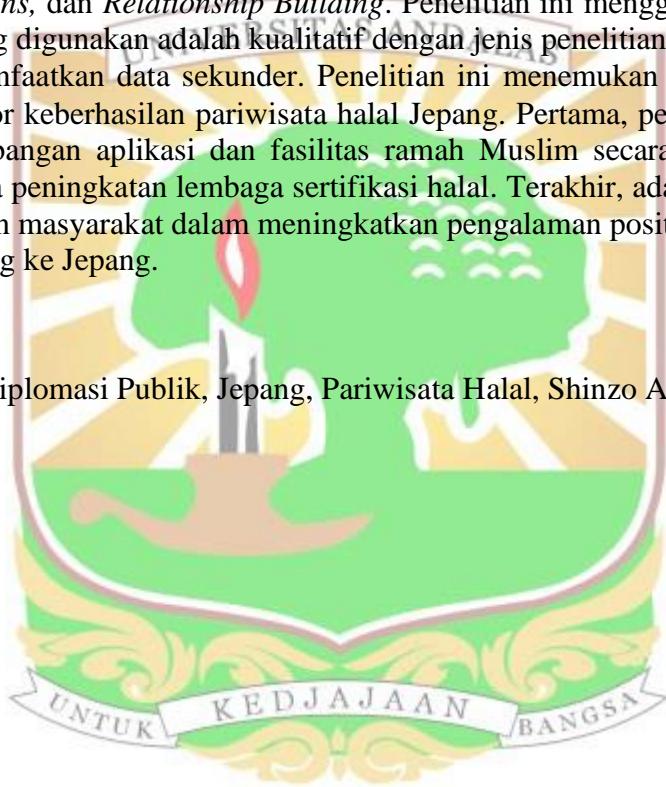
**NIM. 1710852018**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor keberhasilan pariwisata halal Jepang pada masa pemerintahan Perdana Menteri Shinzo Abe. Adanya prospek yang menjanjikan pada sektor pariwisata halal membuat Jepang ikut berperan aktif dalam mengembangkan sektor tersebut. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti minimnya lembaga sertifikasi halal dan minimnya pengetahuan masyarakat Jepang terhadap konsep halal, jumlah wisatawan Muslim mancanegara ke Jepang pada masa Shinzo Abe terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, serta menangnya Jepang dalam *World Halal Tourism Award 2016* sebagai *World's Best Non-OIC Halal Destination*. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep diplomasi publik yang ditawarkan oleh Mark Leonard dengan tiga indikator keberhasilan kebijakan luar negeri yakni *News Management*, *Strategic Communications*, dan *Relationship Building*. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa faktor keberhasilan pariwisata halal Jepang. Pertama, pemanfaatan situs web, pengembangan aplikasi dan fasilitas ramah Muslim secara berkelanjutan. Kedua, adanya peningkatan lembaga sertifikasi halal. Terakhir, adanya peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan pengalaman positif umat Muslim saat berkunjung ke Jepang.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, Jepang, Pariwisata Halal, Shinzo Abe



## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the success factors of Japanese halal tourism during the reign of Prime Minister Shinzo Abe. The existence of promising prospects in the halal tourism sector makes Japan play an active role in developing the sector. Although there are several challenges such as the lack of halal certification body and the lack of knowledge of the Japanese people about the halal concept, the number of foreign Muslim tourists to Japan during Shinzo Abe's administration continues to increase from year to year, as well as Japan's victory in the 2016 World Halal Tourism Award as the World's Best Non-Muslim. OIC Halal Destinations. This study uses the framework of the concept of public diplomacy offered by Mark Leonard with three indicators of foreign policy success, namely News Management, Strategic Communications, and Relationship Building. This study uses the research method used is qualitative with the type of research that is descriptive by utilizing secondary data. This study found that there are several success factors for Japanese halal tourism. First, the use of websites, application development and Muslim-friendly facilities in a sustainable manner. Second, there is an increase in halal certification bodies. Finally, there is an active role of the government and the community in increasing the positive experience of Muslims when visiting Japan.*

*Keywords:* Public Diplomacy, Japan, Halal Tourism, Shinzo Abe

